

ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA TEKNOLOGI *TELEMEDICINE* DI INDONESIA MENGGUNAKAN *EXTENDED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM 2)

Qoni'ati Nur Islami¹, Rahmat Yasirandi², Rio Guntur Utomo³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹qoniatinurislami@students.telkomuniversity.ac.id, ²batanganhitam@telkomuniversity.ac.id,

³riogunturutomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Telemedicine telah dirancang untuk meningkatkan akses ke layanan perawatan kesehatan menggunakan metode jarak jauh. Di Indonesia, *telemedicine* juga sudah diterapkan. Namun, meski memiliki banyak kelebihan, penggunaan *telemedicine* di Indonesia masih rendah. Untuk itu, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan *telemedicine* di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Extended Technology Acceptance Model* (TAM 2) dengan menggunakan beberapa variabel tambahan. Data dikumpulkan dari 154 responden dengan menggunakan metode survei *online*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam bentuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa *Perceived Usefulness*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Resistant to use*, *Habits*, *Attitude to Use*, dan *Intention to Use* mempengaruhi dan menjadi pendorong dalam penggunaan layanan *telemedicine* di Indonesia. Temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *telemedicine* dapat menjadi sumber daya yang berguna dalam desain dan penyediaan penawaran *telemedicine* yang memadai di Indonesia.

Kata kunci : *Telemedicine*, *Technology Acceptance Model* (TAM), Jarak Jauh.

Abstract

Telemedicine has been designed to improve access to health care services using remote methods. In Indonesia, *telemedicine* has also been implemented. But, despite having many advantages, the use of *telemedicine* in Indonesia is still low. For this reason, this study explores what factors influence *telemedicine* acceptance in Indonesia. This study was conducted using the *Extended Technology Acceptance Model* (TAM 2) method using several additional variables. The data was collected from 154 respondents using an online survey method. The collected data was then analyzed in the form of a validity test, reliability test, and hypothesis test. The results found that *Perceived Usefulness*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Resistant to use*, *Habits*, *Attitude to Use*, and *Intention to Use* affect and become driving forces in the use of *telemedicine* services in Indonesia. The research findings regarding factors influencing *telemedicine* acceptance can be useful resources within the design and adequate provision of *telemedicine* offerings in Indonesia.

Keywords: *Telemedicine*, *Technology Acceptance Model* (TAM), *Remote services*.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Di seluruh dunia, layanan *telemedicine* dapat meningkatkan efektivitas dokter, mengurangi biaya, dan meningkatkan akses ke layanan perawatan kesehatan. Layanan *telemedicine* memungkinkan profesional perawatan kesehatan untuk memantau, mendiagnosis, dan menawarkan perawatan medis dari jarak jauh menggunakan teknologi telekomunikasi [1,10]. Saat ini layanan *telemedicine* sedang berkembang di Indonesia, dan layanan *telemedicine* masih kurang mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia. Salah satu platform *telemedicine* hanya memiliki 11% pengguna yang rutin menggunakan layanannya [2]. Peneliti telah menyebarkan kuesioner pra penelitian secara sederhana dan random sampling, ditemukan bahwa 83,6% responden belum pernah menggunakan layanan *telemedicine* di Indonesia. Agar teknologi *telemedicine* ini lebih banyak digunakan, dipahami, dan dipercaya, perlu dilakukan kajian untuk melihat penerimaan teknologi *telemedicine* di Indonesia.

Ada beberapa model yang bisa digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi, seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *Extended Technology Acceptance Model* (TAM2), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dan masih banyak lainnya. Namun penelitian ini akan menggunakan *Extended Technology Acceptance Model* (TAM2), serta variabel tambahan dari model penerimaan teknologi *telemedicine*, karena *Extended Technology Acceptance Model* (TAM2) lebih cocok digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan dunia kesehatan. [1]. Penelitian ini akan menjelaskan penerapan model penerimaan teknologi *Extended Technology Acceptance Model* (TAM2) pada teknologi *telemedicine* yang ada di Indonesia.